

Hubungan Proses Pembelajaran Menulis Proposal Terhadap Hasil Kemampuan Menulis Proposal Mahasiswa

Putri Roganda Pane¹, Shelomita A.P Komaling², Melani Limbong³, Surya Yusuf⁴,
Roihan Nasution⁵, Yopita Sidabutar⁶ Malan Lubis⁷

^{1,2,3,4,5,6}Prodi Pendidikan Bahasa Jerman, Universitas Negeri Medan

Alamat : Jl. Willem Iskandar Medan, Sumatera Utara, Indonesia

Korespondensi Penulis : pane00424@gmail.com

Abstract. *This research aims to analyze the relationship between the learning process to write proposals and the results of students' proposal writing abilities. This research uses quantitative methods with a correlational approach. Data was collected through observation, questionnaires and document analysis from a sample of students taking the proposal writing course. The research results show that there is a significant relationship between the quality of the proposal writing learning process and students' proposal writing abilities. Factors such as teaching methods, teaching materials, and the level of student involvement in the learning process contribute positively to improving proposal writing skills. The implications of this research indicate that improving the quality of the learning process can improve the results of students' proposal writing abilities, which in turn can support their academic and professional success.*

Keywords: *Learning process, writing proposals, writing skills*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara proses pembelajaran menulis proposal dengan hasil kemampuan menulis proposal mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Data dikumpulkan melalui observasi, angket, dan analisis dokumen dari sampel mahasiswa yang mengikuti mata kuliah penulisan proposal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kualitas proses pembelajaran menulis proposal dan kemampuan menulis proposal mahasiswa. Faktor-faktor seperti metode pengajaran, bahan ajar, dan tingkat keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran berkontribusi secara positif terhadap peningkatan kemampuan menulis proposal. Implikasi dari penelitian ini mengindikasikan bahwa peningkatan kualitas proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil kemampuan menulis proposal mahasiswa, yang pada gilirannya dapat mendukung kesuksesan akademik dan profesional mereka.

Kata Kunci: Proses pembelajaran, menulis proposal, kemampuan menulis

PENDAHULUAN

Teks proposal secara singkat dapat dimaknai dengan rancangan atau gambaran dari suatu kegiatan. Dengan lebih jelas dapat pula dikatakan bahwa teksproposal merupakan suatu bentuk rancangan kegiatan yang dibuat secara formal dan standar serta diajukan kepada pemimpin atau pemangku kepentingan atau pihak terkait untuk mendapatkan pertimbangan – persetujuan. Adapun pengertian lain dari proposal Penelitian ialah usulan yang berisi rencana kegiatan penelitian yang disajikan secara tertulis untuk memperoleh persetujuan dari pihak yangberwewenang. Pihak yang berwewenang di sini dapat saja seperti lembaga/instansi yang

akan mensponsori atau membiayai penelitian tersebut, tempat atau sasaran penelitian, dan lembaga/instansi yang meminta dilakukannya penelitian. Untuk keperluan penulisan skripsi, proposal penelitian diperlukan untuk memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan atau Ketua Program Bidang Studi.

Menurut hasnun (2004:84) proposal merupakan rencana yang disusun untuk kegiatan tertentu atau dapat juga dikatakan sebagai rencana yang dituangkan dalam bentuk rancangan kerja. Keberhasilan suatu proposal dapat ditunjang dengan keahlian seseorang dalam menuliskannya, bukan saja sekedar dasar pemikiran dan tujuan proyek atau kegiatan yang jelas, namun kepandaian dalam menjelaskan hal – hal yang berkaitan dengan kegiatan tersebut.

Menulis proposal penelitian merupakan keterampilan penting yang harus dikuasai oleh mahasiswa, terutama bagi mereka yang akan melaksanakan penelitian ilmiah. Kemampuan dalam menyusun proposal penelitian yang baik akan membantu mahasiswa menghasilkan penelitian yang berkualitas. Namun, tidak semua mahasiswa memiliki kemampuan menulis proposal penelitian yang memadai. Oleh karena itu, diperlukan proses pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis proposal penelitian. (Regmi & Regmi, 2009)

Penelitian terdahulu telah menunjukkan pentingnya pelatihan penyusunan proposal penelitian bagi guru (Sulistiawati et al., 2022) dan juga mahasiswa (Nisa & Aryni, 2023). Proses pembelajaran yang dilakukan melalui pelatihan ini terbukti efektif dalam membantu peserta meningkatkan kemampuan mereka dalam menyusun proposal penelitian. Selain itu, penelitian lain juga menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar yang berbasis teknologi dapat mendukung peningkatan kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa, termasuk proposal penelitian. (Sulistiawati et al., 2022) (Wibowo et al., 2023) (Anjariani et al., 2022).

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Teks Proposal

Teks proposal secara singkat dapat dimaknai dengan rancangan atau gambaran dari suatu kegiatan. Dengan lebih jelas dapat pula dikatakan bahwa teks proposal merupakan suatu bentuk rancangan kegiatan yang dibuat secara formal dan standar serta diajukan kepada pemimpin atau pemangku kepentingan atau pihak terkait untuk mendapatkan pertimbangan – persetujuan. Adapun pengertian lain dari proposal Penelitian ialah usulan yang berisi rencana kegiatan penelitian yang disajikan secara tertulis untuk memperoleh persetujuan dari pihak

yang berwenang. Pihak yang berwenang di sini dapat saja seperti lembaga/instansi yang akan mensponsori atau membiayai penelitian tersebut, tempat atau sasaran penelitian, dan lembaga/instansi yang meminta dilakukannya penelitian. Untuk keperluan penulisan skripsi, proposal penelitian diperlukan untuk memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan atau Ketua Program Bidang Studi.

Menurut Hasnun (2004:84) proposal merupakan rencana yang disusun untuk kegiatan tertentu atau dapat juga dikatakan sebagai rencana yang dituangkan dalam bentuk rancangan kerja. Keberhasilan suatu proposal dapat ditunjang dengan keahlian seseorang dalam menuliskannya, bukan saja sekedar dasar pemikiran dan tujuan proyek atau kegiatan yang jelas, namun kelihaian dalam menjelaskan hal – hal yang berkaitan dengan kegiatan tersebut.

Tujuan Proposal adalah terutama untuk memperoleh bantuan dana, atau memperoleh dukungan atau sponsor, dan juga untuk memperoleh perizinan. Fungsi Proposal ada banyak dan beragam di antaranya adalah :

1. Untuk melakukan penelitian yang berkenaan dengan agama, sosial, politik, ekonomi, budaya, dan sebagainya
2. Untuk mendirikan usaha kecil, menengah, atau besar.
3. Untuk mengajukan tender dari lembaga-lembaga pemerintah atau swasta.
4. Untuk mengajukan kredit kepada bank.
5. Untuk mengadakan acara seminar, diskusi, pelatihan, dan sebagainya.

Jenis – Jenis Proposal

Secara umum teks proposal dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, yaitu proposal kegiatan, dan proposal usaha atau bisnis.

1. Proposal Kegiatan

Teks proposal kegiatan merupakan kegiatan yang disusun oleh panitia untuk mendapatkan bantuan dan persetujuan dari pihak ketiga dan pihak terkait. Proposal kegiatan merupakan sebuah ulasan rencana kegiatan yang dilaksanakan pada waktu dan momen tertentu. Kegiatan seperti ini misalnya pertunjukan seni budaya, olahraga, dan sosial. Proposal kegiatan diajukan kepada sponsor atau pihak yang akan mendukung terlaksananya sebuah acara. Setiap proposal memiliki isi yang berbeda sesuai dengan tujuannya.

Adapun manfaat dari penulisan teks proposal kegiatan adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai informasi mengenai pihak-pihak yang punya kepentingan dalam kegiatan yang akan dilaksanakan.
- b. Sebagai usulan atau konsep rencana kegiatan yang akan dilaksanakan oleh panitia pelaksana.
- c. Sebagai materi dasar untuk menjelaskan mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan kepada pihak-pihak terkait.
- d. Untuk membantu panitia dalam mendapatkan dukungan dari berbagai pihak.
- e. Untuk meyakinkan pihak sponsor agar memberikan dukungan secara finansial agar kegiatan dapat terlaksana dengan baik.

Ciri-ciri proposal kegiatan adalah (1) berisi pedoman kerja atau peta perjalanan lengkap yang akan dinilai selama melakukan kegiatan, (2) panitia kegiatan telah memiliki gambaran menyeluruh dan lengkap mengenai ruang lingkup dan urutan kegiatan maupun tenggang waktunya, (3) dirancang oleh kelompok panitia yang berencana menggelar acara, (4) biasanya memiliki susunan panitia, bentuk kegiatan, waktu kegiatan, dan nama kegiatan.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa teks proposal kegiatan adalah rancangan ataupun susunan kerangka kerja dalam suatu kegiatan yang akan dilaksanakan yang berisi rincian pelaksanaan, susunan panitia, dan waktu serta dana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan.

Unsur- Unsur Proposal Kegiatan

Penulisan proposal kegiatan memerlukan ketelitian dan kecermatan, terutama dalam memperhatikan bagian-bagian yang akan diungkapkan pada isi proposal. Bagian – bagian atau unsur- unsur tersebut adalah penunjang kelengkapan proposal. Hal yang harus terdapat didalam sebuah proposal kegiatan antara lain adalah yaitu:

- a. Latar belakang yang memuat landasan kegiatan tersebut dilaksanakan
- b. Tema atau kerangka pemikiran
- c. Maksud/ tujuan
- d. Waktu pelaksanaan
- e. Tempat
- f. Kegiatan yang akan dilaksanakan
- g. Biaya yang dibutuhkan

h. Kepanitiaan

i. Penutup

Unsur- unsur yang diungkapkan oleh para ahli merupakan unsur-unsur yang menjadi bagian penting di dalam sebuah proposal. Jika diibaratkan satu tubuh, maka unsur-unsur proposal adalah anggota tubuhnya. Anggota tubuh merupakan kelengkapan yang sempurna dari tubuh tersebut. Jadi unsur-unsur proposal adalah bagian terpenting sebuah proposal.

Setiap unsur proposal memuat isi yang mendukung keutuhan proposal kegiatan. Adapun unsur –unsur proposal kegiatan tersebut adalah :

- a. Nama kegiatan , terdapat penjelasan nama kegiatan yang akan dilaksanakan yang merupakan sebuah judul atau nama kegiatan.
- b. Dasar pemikiran atau dasar kegiatan, terdapat penjelasan tentang apa yang menjadi dasar dilaksanakannya kegiatan tersebut. Mengapa dan apa pentingnya kegiatan itu dilaksanakan.
- c. Tujuan kegiatan, dijelaskan apa tujuan serta manfaat yang ingin dan akan diperoleh dari pelaksanaan kegiatan tersebut. Selain itu dalam penulisan tujuan ini bisa juga dituliskan manfaat yang bisa diperoleh peserta, lembaga dan masyarakat pada pelaksanaan kegiatan tersebut.
- d. Tema kegiatan, tema dari pelaksanaan kegiatan yang diajukan. Merupakan materi yang diangkat dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.
- e. Ruang lingkup kegiatan, berisi penjelasan mengenai ruang lingkup dan jenis kegiatan yang dilakukan. Pada bagian ini terdapat informasi tentang persyaratan, misalnya persyaratan yang harus dipenuhi oleh peserta.
- f. Waktu dan tempat kegiatan, diungkapkan jelas dimanah tempat dan kapan waktu pelaksanaannya kegiatan.
- g. Susunan kepanitiaan, dimana didalam susunan kepanitian harus jelas sistematika kepanitiannya dan jelas siapa ketua, sekretaris, bendahara dan penanggung jawab.
- h. Anggaran biaya, merupakan rancangan perkiraan

pengeluaran yang akan digunakan dalam kegiatan yang diajukan.

- i. Penutup, merupakan kata penutup dari proposal yang diajukan dimana berisi kata harapan dan terima-kasih.

Proposal Penelitian

Menyusun teks proposal (rencana) penelitian diibaratkan seperti membuat suatu produk untuk dijual. Artinya terjual atau tidaknya barang tersebut sangat tergantung dari dan kepandaian kita dalam menawarkan barang tersebut. Jika barang tersebut merupakan hal baru bagi masyarakat, sudah barang tentu konsumen akan tertarik untuk membelinya. Selaras dengan membuat rencana penelitian bahwa hanyarencana penelitian yang bermutu ilmiah dan mempunyai kegunaan tinggilah yang akan diterima oleh pemegang dana atau oleh dosen pembimbing bagi rencana penelitian skripsi, tesis atau disertasi. Hal itutercapai bila rencana penelitian itu dapat menjanjikan hasil penemuan baru yang sangat berguna, baik ditinjau dari segi kepentingan anarkis maupun dari aspek ilmu pengetahuan. Untuk itu dibutuhkan penguasaan ilmu yang memadai tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Dalam hal ini kegemaran membaca, membaca pestaka ilmiah, terutama yang memuat hasil-hasil penelitian, seperti jurnal, buletin dan laporan-laporan hasil penelitian yang lain, merupakan kegiatan yang mutlak diperlukan bagi seorang peneliti.

Adapun manfaat dari penulisan teks proposal penelitian adalahsebagai berikut:

- f. Sebagai dasar/ acuan dalam melakukan penelitian
- g. Sebagai gambaran singkat tentang penelitian yang akan dilakukan, seperti latar belakang permasalahan, landasan teori, metodologi penelitian, dan lainnya.
- h. Sebagai bahan untuk melakukan evaluasi atau pertimbangan bagi pihak-pihak terkait yang berwenang.
- i. Sebagai sarana untuk mengajukan dana penelitian kepada pihak tertentu.

Secara umum proposal penelitian memuat unsur- unsur terdiri atas latar belakang dilakukannya penelitian, rumusan masalah dan tujuan penelitian, manfaat atau pentingnya penelitian, tinjauan teoritis yang menguraikan acuan teori utama dan elaborasinya, serta keterkaitannya dengan berbagai hasil penelitian terdahulu, kerangka pikir atau bingkaiacuan dalam melakukan penelitian terhadap masalah itu, asumsi atau hipotesis yang akan diuji, sumber data atau subjek penelitian, instrumen pengumpulan data yang akan digunakan,

metode atau prosedur penelitian, teknik analisis data yang akan dilakukan, dan daftar pustaka sementara.

METODE PENELITIAN

Metode penelitiannya adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif.(Anjariani et al., 2022)(Wibowo et al., 2023)Subjek penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Jerman, Universitas Negeri Medan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pada permasalahan yang dirumuskan dalam bagian pendahuluan serta deskripsi hasil penelitian, berikut ini dijabarkan hasil penelitian pada penulisan proposal. Berdasarkan hasil observasi awal, diperoleh gambaran bahwa kualitas proses belajar dan kemampuan menulis proposal siswa masih rendah.

Dari hasil pengamatan pratindakan pada proses pembelajaran di kelas dapat diketahui bahwa suasana belajar di kelas kurang aktif dan cenderung tidak menarik, siswa juga kurang memperhatikan penjelasan guru dan sibuk dengan kegiatannya masing-masing. Siswa merasa pembelajaran menulis proposal membosankan karena siswa merasa kesulitan dalam pelajaran menulis proposal. Guru kesulitan membangkitkan minat siswa dalam menulis proposal. Guru enggan menerapkan model pembelajaran dalam mengajarkan materi, sehingga kreativitas guru kurang. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan, bahwa antara proses pembelajaran menulis proposal dan hasil kemampuan menulis proposal mempunyai hubungan timbal balik yang erat. Guru harus mengubah paradigma dalam pembelajaran menulis proposal sesuai dengan perkembangan zaman.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa dalam menyusun proposal penelitian, mahasiswa banyak mengalami kesulitan untuk menentukan masalah dalam sebuah penelitian dan merumuskan manfaat dari sebuah penelitian. Sebuah pendahuluan merupakan kunci utama dari sebuah karya ilmiah yang akan dibuat oleh seorang peneliti. Dalam sebuah pendahuluan harus menjelaskan informasi mengenai permasalahan yang terjadi urgensi mengapa penelitian itu penting dilakukan. Pendahuluan juga harusnya memberikan informasi mengenai penelitian sehingga pembaca tertarik untuk membaca dan dapat memahami penelitian yang dilakukan. Salah satu cara mengatasi kesulitan dalam pembuatan pendahuluan adalah dengan mempelajari contoh-contoh pendahuluan suatu karya ilmiah yang ada di jurnal

ilmiah baik nasional maupun internasional, ataupun melakukan studi pendahuluan. Di dalam beberapa kasus teks proposal kegiatan ditolak dapat disebabkan karena isi serta tujuan di dalam teks kurang jelas dan tidak meyakinkan (dapat dikarenakan struktur atau penulisan bahasa yang terkesan tidak maksimal) sehingga pihak berwenang ragu untuk menerimanya.

Banyak mahasiswa belum mampu mengemukakan latar belakang mengenai topik atau isu yang akan diangkat dalam penelitian sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi dewasa ini. Kesulitan dalam menggunakan referensi ditandai oleh kebanyakan mahasiswa yang seringkali menggunakan referensi sekunder untuk buku maupun jurnal. Mahasiswa cenderung suka mengutip langsung dari proposal yang sudah ada tanpa ada usaha untuk memiliki dan membaca sendiri dari referensi tersebut.

Banyak referensi yang digunakan oleh para mahasiswa berasal dari jurnal yang identitasnya tidak lengkap, sedangkan beberapa referensi juga sering kurang relevan dengan permasalahan yang dibahas sehingga mengakibatkan hasil penelitian tidak optimal. Selain itu, masih banyak mahasiswa yang belum memahami secara luas bagaimana menyusun sebuah metode penelitian, seperti dalam menyusun instrumen penelitian masih kesulitan menentukan butir-butir pertanyaan yang sesuai dengan permasalahan penelitian dan teori yang digunakan serta menentukan indikator. Hal yang sulit dalam metode penelitian adalah merumuskan permasalahan.

Hambatan dalam penulisan proposal penelitian dapat bervariasi tergantung pada konteks dan tujuan penelitian yang diusulkan. Namun, beberapa hambatan umum yang dapat dihadapi dalam penulisan proposal penelitian meliputi:

1. Kesulitan merumuskan pertanyaan penelitian yang jelas dan terfokus.
2. Keterbatasan pengetahuan tentang teori-teori yang relevan dengan topik penelitian.
3. Kesulitan memilih metodologi yang tepat dan alat analisis yang relevan.
4. Kurangnya akses ke sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian, seperti dana atau akses ke data.
5. Kurangnya kemampuan untuk menyusun proposal penelitian yang sistematis, logis, dan memenuhi kriteria yang diharapkan oleh lembaga pembiayaan atau lembaga penelitian yang dituju.

Kesulitan-kesulitan mahasiswa yang tergambar dari hasil kuesioner menunjukkan bahwa mahasiswa masih perlu diberikan lebih banyak informasi. Padahal mahasiswa sudah mendapat mata kuliah metodologi penelitian pada semester sebelumnya, tetapi masih tetap saja ada mahasiswa yang mengalami kesulitan dan kendala ketika menyusun proposal penelitian. Banyaknya mahasiswa yang tidak mempunyai kemampuan dalam tulis menulis,

adanya kemampuan akademis yang kurang memadai, serta kurang adanya ketertarikan mahasiswa dalam penelitian. Kesulitan–kesulitan tersebut pada akhirnya dapat menyebabkan malas, frustrasi, kehilangan motivasi, menunda penyusunan proposal penelitian dan bahkan ada yang memutuskan untuk tidak menyelesaikan proposal penelitiannya.

Untuk mengatasi hambatan-hambatan ini, seorang peneliti dapat melakukan beberapa langkah, seperti:

- a. Meningkatkan pengetahuan tentang teori-teori yang relevan dengan topik penelitian melalui membaca literatur yang relevan dan berkonsultasi dengan ahli di bidang yang sama.
- b. Menerapkan metodologi yang tepat dan alat analisis yang relevan dengan topik penelitian melalui belajar dari pengalaman penelitian sebelumnya atau meminta saran dari ahli di bidang yang sama.
- c. Mencari sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian melalui mencari informasi tentang dana penelitian dan sumber daya lain yang tersedia untuk penelitian.

KESIMPULAN

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan, bahwa antara proses pembelajaran menulis proposal dan hasil kemampuan menulis proposal mempunyai hubungan timbal balik yang erat. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan pratindakan pada proses pembelajaran di kelas dapat diketahui bahwa suasana belajar di kelas kurang aktif dan cenderung tidak menarik, siswa juga kurang memperhatikan penjelasan guru dan sibuk dengan kegiatannya masing-masing. Siswa merasa pembelajaran menulis proposal membosankan karena siswa merasa kesulitan dalam pelajaran menulis proposal. Guru kesulitan membangkitkan minat siswa dalam menulis proposal. Guru enggan menerapkan model pembelajaran dalam mengajarkan materi, sehingga kreativitas guru kurang. Hal ini dalam menyusun proposal penelitian, mahasiswa banyak mengalami kesulitan untuk menentukan masalah dalam sebuah penelitian dan merumuskan manfaat dari sebuah penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Barus, Sanggup. 2019. Pendidikan Bahasa Indonesia Edisi Revisi. Medan:UnimedPress
- Daniel, Farida dkk. 2019. Analisis Kesulitan Mahasiswa Dalam Penyusunan Proposal Penelitian Pendidikan Matematika. STKP Soe. Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia. (Diakses Pada Tanggal 18 Maret 2023)

Khairun, Deasy Yunika dkk. 2021. Kemampuan Mahasiswa Menyusun Proposal Skripsi Pada Mata Kuliah Seminar Bimbingan dan Konseling. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling. (Diakses Pada Tanggal 18 Maret 2023)

Saat, Sulaiman dan Sitti Mania. 2019. Pengantar Metodologi Penelitian. Makassar: Pustaka Almada.

Sanggup Barus. 2020. Pendidikan Bahasa Indonesia. Medan: UNIMED PRESS.

Susanto, Happy, 2009. Panduan Praktis Menyusun Proposal. Bandung: Transmedia Pustaka.